**Rapat Koordinasi Bupati Kudus dengan Pemdes Mengenai PTSL**

KUDUS- Bupati Kudus HM. Tamzil berpendapat, pertanahan merupakan masalah rawan dan sensitif di masyarakat, untuk itu Kepala Desa harus lebih aktif dan cerdas menyerap aspirasi masyarakat. Hal tersebut disampaikan dalam Rapat Koordinasi Pemerintah Desa dan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Kabupaten Kudus 2018, senin (29/10). Bertempat di pendopo, hadir Kepala Desa di seluruh Kabupaten Kudus berserta stakeholder pertanahan.

Membuka rapat tersebut, Tamzil mengungkapkan bahwa desa merupakan basis pembangunan dalam pelayanan kepada masyarakat. “proses pembangunan akan bermuara dari desa secara rill dengan nilai-nilai kearifan lokal,”ungkapnya.

Tamzil berpesan kepada Kepala desa untuk lebih aktif dan cerdas dalam menyerap aspirasi masyarakat terutama mengenai pertanahan. Karena menurutnya pertanahan merupakan masalah rawan dan sensitif di masyarakat. Dirinya juga mengungkapkan banyak keluhan masyarakat mengenai pertanahan yang diterima oleh BPN Kudus, sebagian besar permasalahan timbul karena faktor ketidaktahuan dan komunikasi. “Saya berharap dari BPN untuk bersama-sama merumuskan langkah-langkah yang baik dan tata cara pengurusan tanah, karena banyak keluhan masyarakat yang timbul karena faktor komunikasi dan ketidaktahuan, Kepala Desa juga turut berperan aktif mengatasi permasalahan tersebut,” Ujarnya. Dirinya menambahkan, pemerintah desa diharapkan dapat berkerja sama dengan asosiasi notaris untuk memberikan solusi soal pertanahan kepada masyarakat.

Selain itu, menyinggung tata ruang yang ada di Kudus dirinya menyebut bahwa perlu adanya evaluasi dan revisi untuk menyeimbangkan lahan hijau dan kuning. “Saat ini pertumbuhan ekonomi Kudus 4 persen tertinggal dari nasional dan provinsi, masalah tata ruang perlu dilakukan evaluasi dan revisi sehingga perusahaan dapat berinvestasi di Kabupaten Kudus pada 2019.” imbuhnya.